

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Mempertahankan Citra Sekolah Unggulan (Studi Multi Kasus di SMPN 1 Blitar dan MTsN Blitar)” ini ditulis oleh Choirun Ni’am dibimbing oleh Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag dan Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag

Kata Kunci : Strategi Humas, Citra, Sekolah Unggulan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya lembaga-lembaga pendidikan yang tumbuh di tengah-tengah masyarakat. Masing-masing lembaga baik negeri atau swasta saling berkompetisi untuk menarik perhatian masyarakat. Sehingga saat ini masyarakat memiliki banyak pilihan ketika akan menyekolahkan anggota keluarganya. Salah satu pertimbangan masyarakat dalam menentukan pilihan lembaga pendidikan adalah citra, image, atau reputasi suatu lembaga pendidikan. Di sinilah hubungan masyarakat (humas) sekolah memiliki peran penting untuk membangun dan mempertahankan citra positif sehingga lembaganya dapat memikat hati masyarakat.

Untuk mengetahui hal tersebut peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut: 1) Peran humas di SMP Negeri I Blitar dan MTs Negeri Blitar dalam mempertahankan citra sebagai sekolah unggulan 2) Strategi *branding* humas di SMP Negeri I Blitar dan MTs Negeri Blitar dalam mempertahankan citra sebagai sekolah unggulan. 3) Strategi *positioning* humas di SMP Negeri I Blitar dan MTs Negeri Blitar dalam mempertahankan citra sebagai sekolah unggulan dan 4) Strategi *differentiation* humas di SMP Negeri I Blitar dan MTs Negeri Blitar dalam rangka mempertahankan citra sebagai sekolah unggulan ?

Metode penelitian yang digunakan: (1) Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldnote*) dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan rancangan multi-kasus, (2) Kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu keharusan yang berfungsi sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data, (3) Tempat penelitian adalah di SMPN 1 Blitar dan MTsN Blitar, (4) Sumber data penelitian dibagi menjadi empat; *people* (orang), *place* (tempat), *paper* (kertas/dokumen), dan *activity* (aktifitas). Keempat sumber data tersebut digunakan untuk saling melengkapi informasi dan data, (5) Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, (6) Peneliti menganalisa data dengan analisis kasus tunggal yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah analisis kasus tunggal dilakukan analisis multi kasus, (7) Untuk memeriksa validitas data, peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian, triangulasi, mengumpulkan banyak referensi, mengkaji ulang data yang akan dibuktikan, dan melakukan klarifikasi kepada para informan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) Peran humas SMPN 1 Blitar dan MTsN Blitar dalam mempertahankan citra lembaga sebagai sekolah unggulan adalah sebagai berikut: (a) Sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung (komunikasi tatap muka) dan tidak langsung (melalui media) kepada pemimpin lembaga dan publik intern (guru, karyawan, atau siswa); (b)

Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasi lembaga pendidikan. Dalam hal ini humas bertindak sebagai pengelola informasi kepada publik intern dan publik ekstern, seperti: menyampaikan informasi kepada pers, dan promosi; (c) Menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaga pendidikannya. 2) Strategi *branding* di SMPN 1 Blitar dalam mempertahankan citranya sebagai sekolah unggulan dilakukan dengan menonjolkan nama "Negeri 1" dan lokasi sekolahnya yang sangat strategis, dan MTsN Blitar melakukannya dengan unjuk kekuatan atau *show of force* secara rutin, dan membangun masjid yang besar dan megah sebagai iconnya. 3) Strategi *positioning* di SMPN 1 Blitar dalam mempertahankan citranya sebagai sekolah unggulan dilakukan dengan menentukan segementasi calon siswanya dari golongan anak-anak pandai, dan di MTsN Blitar segementasi calon siswanya dari golongan anak-anak pandai dengan latar belakang orang tuanya yang menginginkan anak-anaknya juga mendapatkan bekal ilmu agama yang cukup. 4) Strategi *defferintiation* di SMPN 1 Blitar dilakukan dengan mengandalkan statusnya yang pernah menjadi sekolah berstatus RSBI, dan dominasi prestasi siswa-siswanya. Sedangkan MTsN Blitar mengandalkan program pembelajaran agama nya yang lebih intensif dibandingkan sekolah-sekolah pesaingnya.